

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Merujuk pada hasil analisis penelitian yang sudah dikerjakan melalui metode *Capital Asset Pricing Model* dan *Single Index Model* pada pembahasan diatas, maka kesimpulan atas penelitian kali ini adalah:

- a. Berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Model*, diperoleh dua saham sebagai pembentuk portofolio optimal yakni: BBCA dan ICBP. Dengan tingkat *expected return* portofolio sebesar 0,0026 atau 0,26%. Dan tingkat risiko portofolio sebesar 0,0532 atau 5,32%.
- b. Berdasarkan metode *Single Index Model* hanya diperoleh satu saham pembentuk portofolio optimal yakni BBCA. Dengan tingkat *expected return* portofolio sebesar 0,0138 atau 1,38%. Dan tingkat risiko portofolio sebesar 0,0057 atau 0,57%.
- c. Berdasarkan penilaian kinerja portofolio *Capital Asset Pricing Model*, diperoleh nilai indeks sharpe sebesar 0,0485, nilai indeks treynor sebesar 0,0034, dan nilai indeks jensen sebesar 0,0051. Sedangkan penilaian kinerja portofolio dengan *Single Index Model*, diperoleh nilai indeks sharpe sejumlah 2,4280, nilai indeks treynor sejumlah 0,0154, dan nilai indeks jensen sejumlah 0,0169. Kinerja saham yang dihasilkan pada CAPM yaitu BBCA dan ICBP, dilihat dari indeks sharpe saham BBCA sebesar 1,09286 dan ICBP sebesar 0,17500, kemudian indeks treynor saham BBCA sebesar 0,00342 dan ICBP sebesar 0,00319, dan indeks jensen saham BBCA sebesar 0,00615 dan ICP sebesar 0,00116. Kinerja saham yang dihasilkan pada SIM yaitu BBCA, dilihat dari indeks sharpe sebesar 0,07857, kemudian indeks treynor sebesar 0,00025, dan indeks jensen sebesar 0,00331.

V.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, saran dari penelitian kali ini yakni:

a. Teoritis

Bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan penelitian pada indeks lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti LQ45, IDX BUMN20, JII, ISSI dan lainnya. Dan diharapkan untuk dapat menggunakan model analisis portofolio optimal yang lainnya seperti CCAPM, ICAPM, APT, dan sebagainya.

b. Praktis

1. Bagi investor diharapkan penelitian ini bisa membantu dalam menentukan pembentukan portofolio optimalnya ditengah kondisi pandemi Covid-19 ini, serta melakukan sebuah Diversifikasi dalam melakukan investasi guna meminimalisir risiko yang akan terjadi. Bisa dengan memilih kombinasi saham BBKA dan ICBP untuk pembentukan portofolio optimal dengan *return* tertinggi dan risiko terendah.
2. Bagi perusahaan belum masuk dalam kriteria pembentukan portofolio optimal bisa melakukan koreksi terhadap kinerja perusahaannya guna meningkatkan harga saham sehingga bisa menarik investor dan untuk perusahaan yang sudah masuk portofolio optimal agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kembali kinerja keuangan perusahaannya agar lebih baik kedepannya.